



UIN SUSKA RIAU

250/IAT-U/SU-S1/2025

PENAFSIRAN SAYYID QUTB TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DI ERA MODERN (ANALISIS TAFSIR FI ZILALIL QUR'AN)

SKRIPSI



Oleh:

INDRA WAHYUDI NASUTION
NIM: 12130213887

Pembimbing I
Dr. H. Nixon Husin, Lc, M.Ag

Pembimbing II
Dr. Khotimah, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H./ 2025 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **PENAFSIRAN SAYYID QUTB TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DI ERA MODERN ANALISIS TAFSIR FI ZILALIL QUR'AN**

Nama : Indra Wahyudi Nasution
NIM : 12130213887
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 7 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Dekan,



Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

H. Suja'i Sarifandi M.Ag
NIP. 197005031997031002

Sekretaris/Penguji II

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA
NIK. 130321005

Penguji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA
NIP. 197912172011011006

MENGETAHUI

Penguji IV

Drs. Saifullah, M.Us
NIP. 196604021992031002



Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

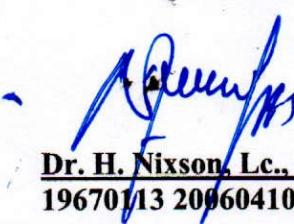
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Indra Wahyudi Nasution
NIM	:	12130213887
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	:	PENAFSIRAN SAYYID QUTB TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DI ERA MODERN (ANALISIS TAFSIR FI ZILALIL QUR'AN)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 , Mei, 2025
Pembimbing I


Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag
19670113 2006041002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Khotimah, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

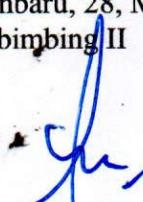
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Indra Wahyudi Nasution
NIM	: 12130213887
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: PENAFSIRAN SAYYID QUTB TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DI ERA MODERN (ANALISIS TAFSIR FI ZILALIL QUR'AN)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28, Mei, 2025
Pembimbing II


Dr. Khotimah, M.Ag
19740816 200501 2002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Wahyudi Nasution
Tempat/Tgl Lahir : Tandolan 01 November 2002
NIM : 12130213887
Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : PANDANGAN SAYYID QUTB TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DI ERA MODERN (ANALISIS TAFSIR FI ZHILALIL QURAN)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 19 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

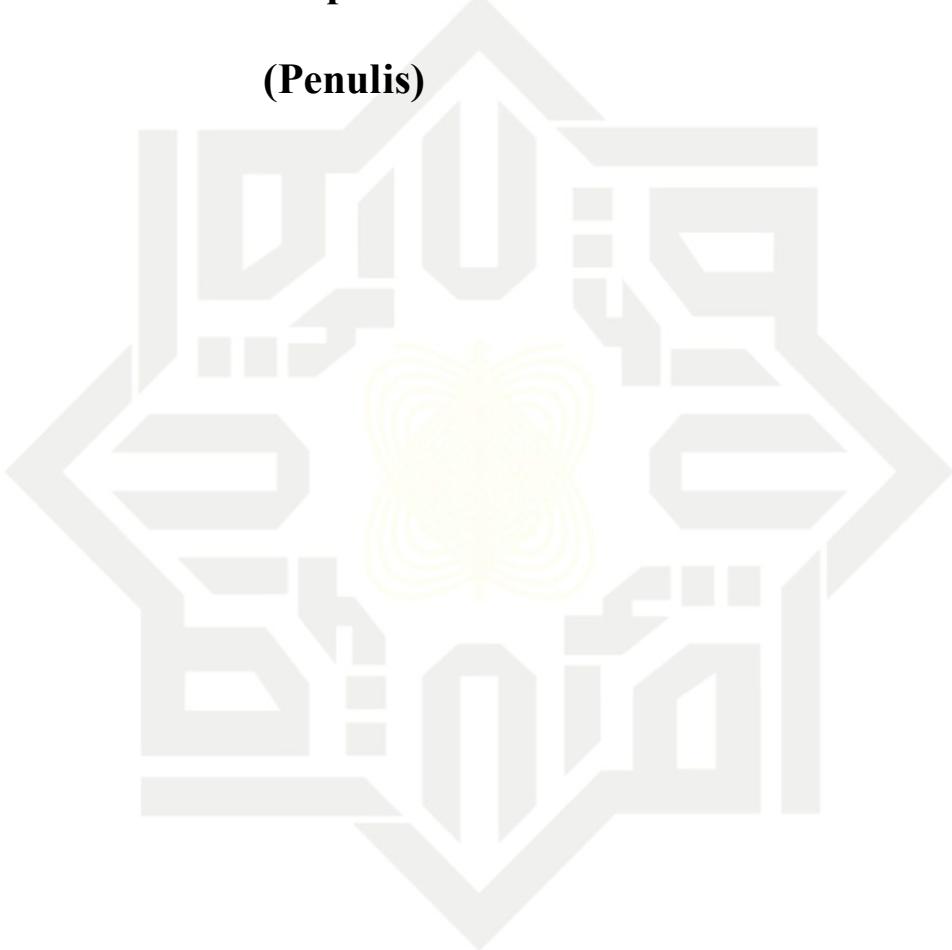
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

MOTTO HIDUP

“Jika kamu merasa lelah, itu tandanya kamu sedang berjalan. Teruslah melangkah, karena diam tak pernah membawa perubahan.”

(Penulis)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karuniyanya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Penafsiran Sayyid Qutb Terhadap Perilaku konsumtif Di Era Modern Analisis Tafsir Fi Zilalil Qur'an**" untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW. Yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahka hingga akhir hayat beliau.

Penelitian skripsi ini dibuat dalam rangka untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada program studi ilmu al-Qur'an dan tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari dalam proses pembuatan skripsi ini, kelancaran yang peneliti dapatkan tidaklah terlepas dari peran orang-orang yang berada disekitar peneliti, oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak tersebut di antaranya adalah:

1. penulis ucapan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua saya tercinta bapak Saparuddin Nasution dan ibu Nuraminah Lubis, abang, kakak, adek, Kakek dan nenek yang telah mensupport, memberi nasihat terbaik kepada penulis serta mendoakan penulis, terima kasih untuk semua yang telah di panjatkan dan diberikan selama ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE.,M.Si, AK, CA., selaku rector UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
3. Dr. Rina Rehayati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, bersama para wakil dekan: Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III.
4. Ustadz Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A dan Ustadz Syahrul Rahman, MA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

5. Ustadz Dr. Muhammad Yasir, S.Th.I, MA. selaku Pembimbing Akademik yang banyak memberikan nasehat, saran, bimbingan, motivasi dan masukan kepada penulis selama menjalankan pendidikan sejak awal hingga akhir semester ini.
6. Terima kasih juga kepada Ustadz Dr. H. Nixon Husin, LC, M.Ag dan Ustadzah Dr. Khotimah, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin yang memberikan banyak ilmu dan pelajaran sejak awal hingga akhir semester, yang bertemu di kelas maupun di luar kelas, penulis memohon ridhonya, semoga ilmu yang diberikan menjadi bermanfaat bagi penulis dan dapat disebarluaskan untuk menjadi amal jariyah bagi kita semua.
8. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin, staf bagian akademik, dan bagian umum yang senantiasa memberikan kemudahan dalam berbagai urusan. Tak lupa, penghargaan juga disampaikan kepada perpustakaan universitas dan kepala perpustakaan fakultas atas fasilitas yang diberikan dalam mencari referensi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada seluruh Buya dan ummi pondok pesantren Babul Hasanah atas bimbingan dan doanya sampai titik ini.
10. Terima kasih kepada pengurus, jamaah, dan rekan saya masjid amaliyah M.rafid kurniadi yang selama ini selalu memberikan nasehat dan semangat serta bantuannya selama penulis mejalani kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada Para senior di “Manjala Group” yang selalu mendorong dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada sahabat penulis Ilhamuddin Nasution, Fahrur Rosi, Ika Mubdi, Imel lestari,Indah khumala dan Filza Syahira yang selalu memberikan bantuan dan semngat nya selama Kuliah dan penulisan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terima kasih juga kepada Dian Eka Santi Hasibuan yang selalu memberikan semngat, doa dan menghibur penulis ketika banyak masalah sehingga skripsi ini selesai.
14. Teman-teman keluarga Jylun Mufassir yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, terimakasih atas segala cerita yang dirajut selama 4 tahun ini.
15. Terima kasih kepada rekan-rekan KKN Desa Batang duku dana stap Desa Batang duku atas nasehat dan pengalaman nya selama ini.
16. Kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban, baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas
17. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, besar harapan penulis kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru 19 juni 2025

Indra Wahyudi Nasution

Nim: 12130213887



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

NOTA DINAS

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

MOTTO HIDUP	i
-------------------	---

KATA PENGANTAR	ii
----------------------	----

DAFTAR ISI	v
------------------	---

PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
-----------------------------	----

ABSTRAK	viii
---------------	------

BAB I PENDAHULUAN	1
-------------------------	---

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10

BAB II KERANGKA TEORITIS	11
--------------------------------	----

A. Landasan Teori	11
1. Perilaku Konsumtif	12
2. Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Islam	16
3. Pemikiran Sayyid Qutb Tentang Nilai Islam dan Masyarakat	17
4. Relevansi Tafsir <i>Fi Zilalil Qur'an</i> Di Era Modern	19
5. Biografi Sayyid Qutb	20
B. Tinjauan Kajian Yang Relevan	25

BAB III METODE PENELITIAN	30
---------------------------------	----

A. Jenis Penelitian	30
B. Metode Penelitian	30
C. Sumber Data	30



UIN SUSKA RIAU

D.	Teknik Pengumpulan Data	30
E.	Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....		33
A.	Penafsiran Sayyid Qutb Terhadap Ayat Al-Qur'an Terhadap Perilaku Konsumtif.....	33
B.	Analisis Sayyid Qutb Terhadap Perilaku Konsumtif Di Era Modren	49
BAB V PENUTUP.....		56
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran.....	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....		58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.6/J/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ف	“
تـ	Ts	ق	Gh
ج	J	ك	F
هـ	H	م	Q
خـ	Kh	نـ	K
دـ	D	لـ	L
ذـ	Dz	مـ	M
رـ	R	وـ	N
زـ	Z	هـ	W
سـ	S	ءـ	H
شـ	Sy	ءـ	‘
صـ	Sh	ئـ	Y
ضـ	Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan hahaha Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a” *kasrah* dan *dhammah* dengan “u” sedangkan bacman panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= A	misalnya	قال	menjadi	<i>Qâla</i>
Vokal (I) panjang	= I	Misalnya	قـلـ	menjadi	<i>Qila</i>
Vokal (u) panjang	= U	Misalnya	دـونـ	menjadi	<i>Dûna</i>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و Misalnya	قول	Menjadi	<i>Qawlun</i>
Diftong (ay) = ئ Misalnya	خَرْ	Menjadi	<i>Khayrun</i>

C. Ta' marbutah (ٰ)

Ta marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya المدرسة الرسلة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan menggunakan *I* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadi al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" lafadi jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

a. *Al-Imam al-Bukhariy* mengatakan...

b. *Al-Bukhary* muqaddimah kitabnya menjelaskan...

c. *Masya Allah kâna wa mâ lam yasya 'lam yakun*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Penafsiran Sayyid Qutb Terhadap Perilaku konsumtif Di Era Modern Analisis Tafsir Fi Zilalil Qur'an*”Perilaku konsumtif menjadi salah satu tantangan sosial terbesar di era modern, yang ditandai dengan gaya hidup berlebihan, pencarian status sosial melalui konsumsi, serta ketergantungan terhadap tren dan media digital. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga berpengaruh pada degradasi moral dan spiritual masyarakat. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana Sayyid Qutb dalam tafsir *Fi Zilalil Qur'an* menafsirkan dan mengkritisi perilaku konsumtif yang merusak tatanan spiritual, sosial, dan ekonomi umat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Data utama diperoleh dari tafsir *Fi Zilalil Qur'an* sebagai sumber primer, sedangkan data pendukung berasal dari literatur-literatur kontemporer terkait konsumsi, kapitalisme, dan pemikiran ekonomi Islam.Sayyid Qutb melihat konsumsi berlebihan (*israf*) dan pemborosan (*tabzīr*) sebagai bentuk penyimpangan dari nilai-nilai Islam yang mengajarkan keseimbangan, amanah, dan tanggung jawab sosial. Dalam analisis terhadap QS. Al-Isra' [17]: 26–27, Al-A'raf [7]: 31, Al-Furqan [25]: 67, An-Nisa' [4]: 5, At-Takatsur [102]: 1–2, dan Al-Baqarah [2]: 195, Sayyid Qutb menekankan pentingnya hidup hemat, menjauhi berlebih-lebihan, dan menolak sistem kapitalisme-materialisme yang menciptakan ilusi kebutuhan. Tafsir ini menegaskan bahwa gaya hidup Islami harus dilandasi oleh kesadaran tauhid, keadilan sosial, dan etika tanggung jawab terhadap sesama.Penelitian ini menyimpulkan bahwa tafsir Sayyid Qutb tidak hanya menawarkan pemahaman teksual terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga memberikan kritik ideologis terhadap budaya konsumtif modern. Tafsir ini sangat relevan dalam membentuk paradigma etika konsumsi Islami dan mendorong munculnya sistem ekonomi alternatif berbasis nilai-nilai Al-Qur'an yang lebih adil, seimbang, dan spiritual.

Kata Kunci: Sayyid Qutb, Konsumtif, Tafsir Al-Qur'an, *Fi Zilalil Qur'an*, Kapitalisme

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled "**The Interpretation of Sayyid Qutb's Interpretation on Consumptive Behavior in the Modern Era: An Analysis of the Tafsir Fi Zilalil Qur'an.**" Consumptive behavior has become one of the greatest social challenges in the modern era, characterized by excessive lifestyles, the pursuit of social status through consumption, and dependence on trends and digital media. This phenomenon not only impacts the economic aspect but also affects on the moral and spiritual degradation of society. In this context, this study aims to examine in depth how Sayyid Qutb, in his Tafsir Fi Zilalil Qur'an, interprets and critiques consumptive behavior that damages the spiritual, social, and economic order of the people. This research uses a qualitative method with a library research approach. The main data is obtained from the interpretation of Fi Zilalil Qur'an as a primary source, while the supporting data comes from contemporary literature related to consumption, capitalism, and Islamic economic thought. Sayyid Qutb sees excessive consumption (israf) and waste (tabzīr) as a form of deviation from Islamic values that teach balance, trustworthiness, and social responsibility. In the analysis of QS. Al-Isra' [17]: 26–27, Al-A'raf [7]: 31, Al-Furqan [25]: 67, An-Nisa' [4]: 5, At-Takatsur [102]: 1–2, and Al-Baqarah [2]: 195, Sayyid Qutb emphasizes the importance of living frugally, avoiding excess, and rejecting the capitalist-materialist system that creates the illusion of need. This interpretation emphasizes that an Islamic lifestyle must be based on an awareness of monotheism, social justice, and an ethical responsibility towards others. This study concludes that Sayyid Qutb's interpretation not only offers a textual understanding of the verses of the Quran but also provides an ideological critique of modern consumer culture. This interpretation is highly relevant in shaping the paradigm of Islamic consumption ethics and encouraging the emergence of an alternative economic system based on Quranic values that is more just, balanced, and spiritual.

Keywords: *Sayyid Qutb, Consumerism, Quranic Interpretation, Fi Zilalil Qur'an, Capitalism*

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 10th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



ملخص

هذا البحث العلمي بعنوان "تفسير سيد قطب للسلوك الاستهلاكي في العصر الحديث: تحليل تفسير في ظلال القرآن". لا تؤثر هذه الظواهر على الجوانب الاقتصادية فحسب، بل تؤثر على تحرير الأخلاق والروحانية في المجتمع أيضاً. في هذا السياق، هدف هذا البحث إلى تحليل عميق عن تفسير "في ظلال القرآن" لسيد قطب في كيفية تفسير وانتقاد السلوك الاستهلاكي الذي يفسد النظام الروحي والاجتماعي والاقتصادي لدى الأمة. نوع هذا البحث هو البحث الوصفي بالمدخل المكتبي (*Library Research*). مصادر البيانات الأولية مأخوذة من تفسير "في ظلال القرآن"، بينما مصادر البيانات الثانوية مأخوذة من الأديب المعاصر المتعلقة بالسلوك الاستهلاكي والرأسمالية وأفكار الاقتصادية الإسلامية. رأى سيد قطب أن الإسراف والتبذير في الحياة هما شكل من أشكال الانحراف عن القيم الإسلامية التي تعلم التوازن والأمانة والمسؤولية الاجتماعية. دلّ تحليل سورة الإسراء الآية 26-27، والأعراف الآية 31، والفرقان الآية 67، والنساء الآية 5، سورة التكاثر الآية 1-2، وسورة البقرة الآية 195، على أن سيد قطب قد أكد على أهمية الاقتصاد، والابتعاد عن الإسراف، وإعراض نظام الرأسمالية والمادية الذي يُنشئ وهم الحاجة. يؤكد هذا التفسير على أن أسلوب الحياة الإسلامية لا بد أن تقوم على الوعي بالتوحيد والعدالة الاجتماعية وأخلاقيات المسؤولية لدى الآخرين. واستنتاج هذا البحث هو تفسير سيد قطب لا يقدم لهم نصي لآيات القرآن فحسب، بل يقدم نقداً إيديولوجيَا للسلوك الاستهلاكي في العصر الحديث أيضاً. كان هذا التفسير مناسباً في إنشاء النموذج الأخلاقي للاستهلاك الإسلامي، وتشجيع ظهور النظام الاقتصادي البديل العدل والتوازن والروحانية.

الكلمة المفتاحية: سيد قطب، الاستهلاكي، تفسير القرآن، في ظلال القرآن، رأسمالية.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Isna Fadhilah, S.Pd (Bachelor Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 10th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsumsi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Pada era modern ini, pola konsumsi masyarakat mengalami pergeseran yang signifikan dibandingkan dengan zaman sebelumnya. Perilaku konsumsi terus berubah seiring perkembangan zaman. Dalam kehidupan modern, konsumsi telah berubah menjadi sarana untuk menunjukkan status sosial, gaya hidup, dan citra diri, dan tidak lagi sebatas memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan rumah. Perubahan ini adalah hasil dari perkembangan kapitalisme global, yang menempatkan konsumsi sebagai salah satu pilar kapitalisme. Pada tahun 2015, disebutkan bahwa tingkat konsumtif masyarakat Indonesia semakin meningkat hingga meninggalkan kebiasaan menabung, hal ini berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD)* juga melakukan survei per 25Juni 2020 dan mengatakan bahwa dana darurat masyarakat Indonesia hanya bertahan dan hanya bisa digunakan dalam waktu satu minggu.¹

Konsumerisme, fenomena budaya yang sering disebut sebagai “konsumsi”, semakin kuat di masyarakat modern. Industrialisasi dan globalisasi mendorong pola konsumsi massal melalui produksi barang dan jasa dalam jumlah besar, yang mendorong pertumbuhan pesat budaya ini. Dalam sistem kapitalisme, keinginan individu untuk membeli barang atau jasa sering kali dibentuk oleh strategi pemasaran yang dirancang secara psikologis untuk menciptakan kebutuhan semu.² Hal ini sejalan dengan pandangan Thorstein Veblen dalam konsep *conspicuous consumption*, yaitu konsumsi yang dilakukan bukan karena kebutuhan, melainkan untuk menunjukkan status sosial.³

¹(ABC Kotaraya, “Alasan Perilaku Konsumtif Masyarakat indonesiaSemakinMerajalela” (<https://abckotaraya.id/alasan-perilaku-konsumtif-masyarakat-indonesia-semakin.Merajalela>,Diklik pada 12 Januari 2025 pukul 10:12

² Zygmunt Bauman, *Consuming Life* (Cambridge: Polity Press, 2007), hlm. 21.

³ Thorstein Veblen, *The Theory of the Leisure Class* (New York: Macmillan, 1899), hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi berbasis pemasaran teknologi mendorong budaya konsumtif di era internet dan media sosial. *Influencer* yang beredar di platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube telah memicu pola hidup boros. Contohnya adalah banyaknya promosi produk bermerek, layanan mewah, dan gaya hidup instan yang dianggap sebagai tanda kesuksesan di kalangan generasi muda. Algoritma media sosial belajar tentang preferensi pengguna sehingga dapat menampilkan iklan yang relevan untuk mendorong konsumsi impulsif.⁴

Di Indonesia yang melakukan belanja online melalui berbagai platform marketplace terdapat hanya 6% responden yang mengaku tidak menggunakan platform marketplace untuk berbelanja. Dari hasil ini responden yang tersebar dari 34 provinsi sebanyak 37,9% masyarakat Indonesia mengaku belanja online dengan frekuensi beberapa bulan sekali, 27 responden mengaku pernah belanja online sebulan sekali. Melalui data ini memperlihatkan tingkat konsumtif masyarakat atas belanja online cukup tinggi hal ini ditandai dengan semakin membaiknya perekonomian daerah dan nasional.⁵

Fenomena ini tidak hanya berdampak pada perilaku individu, seperti ketergantungan pada gaya hidup hedonis dan tekanan untuk mengikuti tren, tetapi juga berdampak pada masalah sosial yang lebih besar, seperti peningkatan ketimpangan ekonomi dan eksploitasi sumber daya alam. Dalam masyarakat Muslim modern, perilaku ini menjadi tantangan besar karena bertentangan dengan nilai-nilai Islam yang menekan hidup sederhana, bertanggung jawab, dan berbagi denda.⁶

Peran media massa dalam mempengaruhi pola konsumsi juga menjadi faktor kunci dalam menyebarkan budaya konsumtif. Media, baik digital konvensional, tidak hanya menjadi alat informasi, tetapi juga sarana promosi yang mampu menciptakan dorongan konsumsi. Iklan mendorong orang untuk membeli barang

⁴ A. T. Ritson, “The Influence of Social Media Marketing on Consumer Behavior: The Role of Digital Influencers,” Journal of Digital Marketing 28, no. 3 (2022), hlm.121.

⁵ Kompasiana, “Tren Perilaku Konsumen: Analisis Perilaku Konsumtif terhadap Meningkatnya Frekuensi Belanja Online,” Mei 2023. Diakses dari <https://www.kompasiana.com> pada 12 Januari 2025.

⁶ N. H. Khan, *Islamic Perspectives on Sustainable Development* (Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 2015), hlm.145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau jasa yang tidak selalu diperlukan tetapi dianggap sebagai tren melalui konten digital seperti iklan dan promosi di media sosial. Algoritma media sosial menggunakan preferensi orang untuk menargetkan iklan. Pendekatan ini menghasilkan kebutuhan-kebutuhan semu yang memicu perilaku konsumtif.⁷

Selain itu gaya hidup hedonis juga mempengaruhi perilaku konsumtif walaupun keduanya saling memiliki keterkaitan masing-masing mempunya perbedaan, konsumtif merujuk pada perilaku menghabiskan uang untuk barang dan jasa, sering kali juga dipengaruhi oleh tekanan sosial atau keinginan untuk mengikuti tren, tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang lebih penting.⁸ Sedangkan hedonisme adalah pandangan hidup yang menekankan pencarian kesenangan dan kebahagiaan sebagai tujuan utama, baik melalui barang mewah maupun pengalaman yang memberi kepuasan emosional dan fisik.⁹ Meskipun keduanya dapat menyebabkan pengeluaran berlebihan, konsumtif lebih terkait dengan pemenuhan status sosial, sementara hedonisme berfokus pada pencarian kesenangan pribadi. Secara psikologis, hedonisme dapat berdampak positif atau negatif pada kesehatan mental, tergantung pada keseimbangan pencarian kesenangan tersebut.¹⁰

Budaya konsumtif yang tidak terkendali membawa berbagai dampak negatif. Pada tingkat individu, perilaku ini dapat menyebabkan stres finansial, terlilit hutang, ketergantungan pada gaya hidup hedonis, dan hilangnya nilai-nilai spiritual. Sementara itu, pada tingkat masyarakat, budaya konsumtif berkontribusi pada kesenjangan ekonomi, eksplorasi sumber daya alam, dan kerusakan lingkungan yang semakin parah.¹¹ Dalam Islam, fenomena ini bertentangan dengan

UIN SUSKA RIAU

⁷ A. S. Arnett, "The Hedonistic Lifestyle and Its Social Implications: A Study of Consumerism," *Journal of Social Issues* 34, no. 1 (2020), hlm.49-50.

⁸ Smith, John. *The Psychology of Consumer Behavior*, 3rd ed. (New York: Psychology Press, 2020), hlm.45.

⁹ Brown, Sarah. *Hedonism and Happiness: A Philosophical Inquiry* (Oxford: Oxford University Press, 2019), hlm. 102.

¹⁰ Green, Michael. *Social Status and Consumption Patterns* (Chicago: University of Chicago Press, 2021), hlm. 78.

¹¹ Kate Raworth, *Doughnut Economics: Seven Ways to Think Like a 21st-Century Economist* (London: Random House, 2017), hlm. 122.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran Al-Qur'an yang menekankan pentingnya hidup sederhana dan bertanggung jawab dalam menggunakan harta.

Al-Qur'an memberikan panduan yang jelas tentang pengelolaan harta.

Dalam Q.S. Al-Isra: 26-27, Allah SWT berfirman:

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينُونَ وَابْنَ السَّيِّدِ لَا تُبَدِّرْ تَبَدِّرْ إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ
وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : "Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara-saudara setan, dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhanmu."

Ayat ini menunjukkan bahwa Islam membenci pemborosan karena dapat menyebabkan ketidakseimbangan ekonomi dan sosial. Selain itu, Islam memandang harta sebagai amanah yang harus dikelola dengan bijak untuk kebaikan masyarakat dan individu.¹²

Selain itu nabi juga memperingatkan dalam hadisnya yang melarang menyia-nyikan harta dan melarang perilaku konsumtif Rasulullah ﷺ bersabda:

عَنْ الْمُغَيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ كَرِهُ لِكُمْ ثَلَاثَةً: قِيلَ وَقَالَ، وَإِضَاعَةُ الْمَالِ
وَكَثْرَةُ السُّؤَالِ

Artinya: "Sesungguhnya Allah membenci tiga hal untuk kalian: berkata kata tanpa manfaat (bergosip), menyia-nyikan harta, dan banyak bertanya (yang tidak perlu)." (HR. Bukhari, no. 1477, dan Muslim, no. 593).¹³

Hadis ini menyebutkan tiga hal yang dibenci Allah, termasuk menyia-nyikan harta, diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim. Dalam konteks ini, menyia-nyikan harta (*idha'atul mal*) berarti menggunakan harta pada hal-hal yang tidak bermanfaat, tidak sesuai kebutuhan, atau melampaui batas kewajaran.

¹² Sayyid Qutb, *Fi Zilal al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Shuruq, 2004), Jilid 2, hlm. 897.

¹³ Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Kitab Az-Zakat, hadis no. 1477; Muslim, *Shahih Muslim*, Kitab Al-Aqdhiyah, hadis no. 593.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut agama Islam, harta adalah amanah yang diberikan oleh Allah, dan seseorang harus menggunakan cara yang bijak dan bertanggung jawab. Menyia-menya-hi harta dapat terjadi dalam berbagai cara, seperti:

1. Penggunaan untuk hal haram: Membelanjakan harta untuk melakukan hal-hal yang salah, seperti berjudi, membeli barang haram, atau mendukung aktivitas yang tidak baik.
2. Berlebihan dalam hal mubah adalah ketika harta dihabiskan untuk hal-hal yang tidak penting atau untuk pemborosan dalam hal kebutuhan hidup.
3. Tidak memperhatikan prioritas: Mengabaikan kewajiban Anda, seperti memberikan zakat, berinfak kepada keluarga, atau membantu orang yang membutuhkan.

Sayyid Qutb adalah salah satu tokoh Islam yang memperhatikan masalah ini, Dalam tafsirnya, *Fi Zilalil Qur'an*, beliau memberikan kritik kritis terhadap budaya konsumtif yang berkembang di masyarakat modern ia melihat bahwa mengonsumsi terlalu banyak adalah cara untuk mengikuti hawa nafsu dan menjauhkan orang dari Allah. Dia percaya bahwa agama Islam mengajarkan untuk menyeimbangkan kebutuhan dunia dan ukhrawi, yang berarti bahwa pola hidup harus didasarkan pada prinsip kesederhanaan dan tanggung jawab sosial.¹⁴

Selain itu, Sayyid Qutb mengkritik sistem kapitalisme, yang mendorong masyarakat untuk menjalani gaya hidup materialistik. Dalam tafsir Surat Al-Baqarah: 177, ia mengatakan bahwa keberhasilan seseorang tidak diukur dari jumlah harta yang mereka miliki, tetapi dari bagaimana mereka menggunakan harta tersebut untuk mendekatkan diri kepada Allah dan membantu sesama.¹⁵ Selain itu, dalam tafsir Surat Al-Isra: 26-27, ia menekankan bahwa sifat boros dan konsumtif adalah pelanggaran terhadap nilai-nilai Islam karena bertentangan dengan prinsip keadilan dan kesejahteraan sosial.¹⁶

Meningkatnya budaya konsumtif di era modern yang diperkuat oleh peran media massa menjadi tantangan serius bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan

¹⁴ Sayyid Qutb, *Fi Zilal al-Qur'an*, Jilid 1, (Beirut: Dar al-Shuruq, 2003), hlm. 324.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 512.

¹⁶ Sayyid Qutb, *Fi Zilal al-Qur'an*, Jilid 2, (Beirut: Dar al-Shuruq, 2003), hlm.1021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Sayyid Qutb terhadap perilaku konsumtif di era modern melalui tafsir *Fi Zilal al-Qur'an*, karena pendekatannya yang kritis dan kontekstual terhadap masalah sosial modern, termasuk fenomena konsumtif. Sayyid Qutb menekankan pentingnya keseimbangan antara kebutuhan dunia dan ukhwari, serta mengkritik sistem kapitalisme yang memperburuk ketimpangan sosial. Dengan menganalisis tafsir ini, kita dapat memahami pandangan Islam yang lebih dalam mengenai konsumsi yang berlebihan, serta menemukan solusi berbasis nilai-nilai Islam untuk menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di era modern.

Walaupun sudah ada yang membahas ini sebelumnya Salah satunya skripsi Dinda Adhari tetapi meneliti dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian pertama oleh Dinda Adhari mengkaji perilaku konsumtif dalam Al-Qur'an berdasarkan tafsir Abdullah Yusuf Ali, yang menyoroti tiga aspek utama: makanan dan minuman, pakaian, serta harta. Abdullah Yusuf Ali menggunakan metode tafsir ijimali dan menekankan keseimbangan dalam konsumsi tanpa berlebihan.

Sementara itu, penelitian saya menganalisis perilaku konsumtif di era modern melalui tafsir Sayyid Qutb dalam *Fi Zilalil Qur'an*. Sayyid Qutb mengkritik konsumsi berlebihan sebagai dampak kapitalisme dan media sosial, serta menekankan pengelolaan harta dalam Islam untuk mencapai keadilan sosial. Dengan demikian, penelitian pertama lebih fokus pada penafsiran ayat secara umum, sedangkan penelitian kedua membahas konsumsi dalam konteks sosial-ekonomi modern.

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu mengembangkan penelitian kontekstual tentang tafsir dan menawarkan solusi berdasarkan nilai-nilai Islam, termasuk bagaimana menangani pengaruh teknologi digital dan kapitalisme. Oleh karena itu, penelitian ini berkonsentrasi pada dua hal utama: pertama, bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an dikaitkan dengan perilaku konsumtif, yang mencerminkan prinsip-prinsip moral dan spiritual yang membentuk etika konsumsi Islami; dan kedua, melalui analisis Tafsir *Fi Zilalil Qur'an*, yang tidak hanya menjelaskan teks Al-Qur'an, tetapi juga memberikan kritik sosio-kultural terhadap teks tersebut, Sayyid Qutb melihat perilaku konsumtif di era modern. Oleh karena



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, penelitian ini memainkan peran penting dalam memberikan interpretasi yang tepat tentang keadaan sosial dan ekonomi modern.

B. Penegasan Istilah

Untuk memahami kajian ini dengan tepat dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah kunci yang ada dalam judul penelitian, penulis merasa perlu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai beberapa istilah yang tercantum dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penafsiran: Penafsiran, menurut KBBI, adalah proses atau hasil menafsirkan sesuatu, seperti teks atau simbol, untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Penafsiran tidak hanya melihat arti harfiah, tetapi juga mempertimbangkan konteks agar makna yang lebih dalam dapat dipahami secara tepat.
2. Perilaku Konsumtif: "Perilaku" menurut KBBI adalah cara bertindak atau tindakan seseorang sedangkan "konsumtif" merujuk pada hal-hal yang berkaitan dengan konsumsi atau pembelian barang dan jasa. Dalam konteks ini, "perilaku konsumtif" merujuk pada kebiasaan atau pola hidup seseorang yang cenderung berlebihan dalam mengonsumsi barang dan jasa, yang sering kali tidak memperhatikan manfaat jangka panjang atau dampaknya terhadap kesejahteraan sosial.
3. Era modern : Era modern menurut KBBI merujuk pada periode zaman sekarang yang ditandai dengan kemajuan teknologi, sains, dan perubahan sosial yang pesat, serta dominasi kapitalisme dan globalisasi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Analisis : Analisis menurut KBBI adalah proses penyelidikan dan penguraian terhadap suatu hal untuk memahami secara mendalam keadaan, struktur, atau hubungan antarunsurnya. Dalam konteks ilmiah, analisis dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat, menyeluruh, dan logis terhadap objek kajian.
5. Tafsir *Fi Zilalil Qur'an* : adalah karya tafsir monumental oleh Sayyid Qutb, seorang ulama, pemikir, dan penulis asal Mesir. Tafsir ini menekankan hubungan mendalam antara Al-Qur'an dan realitas kehidupan, menguraikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan-pesan Al-Qur'an secara spiritual, sosial, dan politis. Ditulis dalam gaya sastra yang tinggi, tafsir ini menggambarkan Al-Qur'an sebagai panduan hidup yang relevan untuk setiap zaman, khususnya dalam menghadapi tantangan modern. Tafsir ini juga mengkritisi sistem sekuler dan menyerukan penerapan syariat Islam sebagai solusi utama untuk membangun masyarakat yang adil dan harmonis.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis menemui beberapa persoalan yang akan dikaji dalam penelitian. Kemudian dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Menjelaskan Pemahaman Perilaku konsumtif di era modern.
2. Menjelaskan Penafsiran Sayyid Qutb mengenai perilaku konsumtif dalam tafsir *Fi Zilalil Qur'an*.
3. Menjelaskan tentang analisis Sayyid Qutb dalam mengatasi masalah Konsumtif di era modern.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pembahasan agar tetap fokus dan tidak melebar dari tujuan utama. Pertama, kajiannya berkonsentrasi pada penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan perilaku konsumtif; Khususnya, ayat-ayat yang melarang sikap israf, yang berarti berlebihan, dan tabzir, yang berarti pemborosan, serta menegakkan untuk bertindak secara i'tidal, atau seimbang, dalam kehidupan sehari-hari. Penafsiran ini akan digunakan sebagai dasar untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islam mempengaruhi gaya hidup kita. Kedua, penelitian ini hanya melihat perspektif Sayyid Qutb sebagaimana ditulis dalam Tafsir Fi Zilalil Qur'an, tanpa melakukan perbandingan mendalam dengan perspektif mufasir lain. Fokus analisisnya adalah bagaimana Sayyid Qutb mempunyai nilai-nilai Al-Qur'an dengan realitas sosial. Dan juga memberikan solusi dalam mengatasi masalah Konsumtif di era modern. Sehingga nilai-nilai Islam yang diajarkan Sayyid Qutb menjadi solusi perilaku konsumtif yang berlebihan di kalangan masyarakat menurut Al-Quran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan-permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana penafsiran Sayyid Qutb terhadap Ayat-ayat Al-Quran tentang perilaku konsumtif ?
2. Bagaimana analisis Sayyid Qutb dalam tafsir *Fi Zilalil Qur'an* terhadap perilaku konsumtif di era modren ?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran Sayyid Qutb terhadap Ayat-ayat Alquran tentang perilaku konsumtif
- b. Untuk mengetahui analisis Sayyid Qutb dalam tafsir *Fi Zilalil Qur'an* terhadap perilaku konsumtif di era modren

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh penulis ialah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis Sayyid Qutb mengenai perilaku konsumtif di era modern melalui tafsir *Fi Zilalil Qur'an*. Secara teoritis, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang interpretasi Sayyid Qutb terhadap ajaran Islam terkait pengelolaan harta, hidup sederhana, dan keseimbangan dalam konsumsi. Dengan melakukan analisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kebiasaan konsumsi manusia, penelitian ini memperkaya keilmuan tafsir. Selain itu, ia memberikan perspektif kontekstual melalui pemikiran Sayyid Qutb dalam Tafsir *Fi Zilalil Qur'an*. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi akademik untuk kajian tafsir yang tidak hanya normatif tetapi juga aplikatif dalam menangani masalah-masalah kontemporer seperti konsumsi digital yang berlebihan dan kapitalisme. Selain itu, penelitian ini membuka jalan bagi kajian lebih lanjut tentang bagaimana tafsir Al-Qur'an berintegrasi dengan realitas sosial-ekonomi umat Islam modern.

b. Secara Praktis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi masyarakat modern terkait perilaku konsumtif yang berlebihan, dengan merujuk pada prinsip-prinsip Islam yang diajarkan oleh Sayyid Qutb. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi individu dan masyarakat untuk mengelola konsumsi secara bijak dan bertanggung jawab, sesuai dengan ajaran Islam, guna menciptakan kehidupan yang lebih seimbang dan berkesejahteraan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai penulisan pembahasan, diperlukan adanya sistematika penulisan yang merupakan komponen yang menampilkan gambaran umum atau struktur suatu penelitian. Penjelasan disajikan secara komprehensif, mencakup rangkuman informasi tentang topik yang dibahas serta tujuan yang hendak dapat dicapai melalui pembahasan tersebut. Oleh karena itu, penulis menyusun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I: Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II: Bab ini merupakan bab kerangka teori yang mencakup landasan teori serta kajian penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III: Bab ini membahas metodologi penelitian, termasuk jenis data penelitian, sumber data yang terdiri dari sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan, serta teknik analisis data. Selain itu, sistematika penulisan juga dijelaskan di sini.

BAB IV : Bab ini merupakan bab inti dari skripsi, yang secara rinci akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.

BAB V: Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Perilaku Konsumtif

Menurut Rosandi, perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli yang tidak didasarkan pada pertimbangan rasional, namun karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang suda, dan gaya hidup seperti ini dapat menyebabkan gejala konsumtifisme.¹⁷ Sabirin menggambarkan perilaku konsumtif sebagai keinginan untuk menghabiskan terlalu banyak barang yang sebenarnya tidak diperlukan untuk mencapai kepuasan maksimal.¹⁸ Dalam arti luas, perilaku konsumtif adalah ketika seseorang membeli sesuatu secara berlebihan dan boros, tidak memiliki skala prioritas, mendahulukan keinginan daripada kebutuhan, dan menjalani gaya hidup yang mewah.¹⁹

Menurut seorang mujtahid, boros berarti membelanjakan uang terlalu banyak untuk barang haram seperti judi, minuman keras, dan sebagainya, dan terlalu banyak untuk barang halal, baik di dalam maupun di luar kemampuan, dan sedekah hanya untuk pamer. Dengan demikian, penulis menarik kesimpulan bahwa perilaku konsumtif adalah individu yang mengonsumsi atau membeli barang atau jasa dengan cara yang tidak rasional secara ekonomi. Karena keduanya berbahaya bagi ekonomi Islam, Islam mengutuk pemborosan dan kekikiran. Sumber daya masyarakat tidak dapat digunakan dengan baik karena kekikiran, sementara pemborosan menghabiskan sumber daya untuk hal-hal yang tidak berguna dan berlebihan.²⁰

Ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu faktor eksternal dan internal

- a . Faktor eksternal

¹⁷ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm.31

¹⁸ *Ibid.*,hlm. 32

¹⁹ *Ibid.*,hlm. 33

²⁰ *Ibid.*,hlm. 146



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor eksternal termasuk keluarga, media sosial, kelas sosial, budaya, strategi pemasaran, dan kelompok referensi.²¹ Pemimpin keluarga, seperti ayah atau suami, sangat mempengaruhi perilaku anggota keluarga dalam pengaruh keluarga. Kepala keluarga merupakan pemberi pengaruh besar dalam kehidupan keluarga. Kepala keluarga biasanya sangat berhati-hati dalam membelanjakan uang mereka.²² Kelas sosial dapat digambarkan sebagai rangkaian tingkatan posisi sosial di mana setiap anggota dari tingkatan tersebut ditempatkan, atau sejumlah kelompok yang membagi kelompoknya dalam berbagai strata tingkatan. Pembagian status sosial ke dalam kelas-kelas tersebut hanyalah cara para pelaku pasar membagi segmen pasar berdasarkan kemampuan atau daya beli mereka. Maka dapat disimpulkan kelompok referensi merupakan kelompok yang memiliki pengaruh langsung ataupun tidak langsung pada sikap dan perilaku konsumen. Kelompok ini memengaruhi perilaku seseorang dalam pembelian dan sering dijadikan pedoman oleh konsumen dalam bertingkah laku.

b. Faktor internal

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh komponen internal, seperti motivasi, persepsi, sikap, gaya hidup, kepribadian, dan belajar. Belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman mereka sendiri.²³ Pengaruh motivasi terhadap perilaku konsumen adalah timbulnya kebutuhan dan keinginan untuk memiliki sesuatu produk barang atau jasa. Dorongan kebutuhan dan keinginan tersebut akan menjadi lebih kuat apabila barang atau jasa yang ditawarkan sesuai dengan kepribadiannya, mengandung atau menyimpan pengalaman yang memuaskan dan dipersepsikan secara baik.²⁴

Indikator perilaku konsumtif antara lain:

- 1) Pengeluaran berlebihan: membeli barang atau jasa tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya, sering kali lebih dari yang diperlukan.

²¹ Sukarno Wiboo dan Dedi Supriyadi, *Ekonomi Mikro Islam*, hlm. 235

²² Mulyadi Nitiusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: ALFABETA, 2013) hlm. 106

²³ Ukarno Wiboo dan Dedi Supriyadi, *Ekonomi Mikro Islam*, hlm. 235

²⁴ Mulyadi Nitiusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, hlm. 77

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membeli untuk menunjukkan status sosial: menghabiskan uang untuk barang atau layanan yang mahal hanya untuk menunjukkan kekayaan atau status di mata orang lain.
- 3) Kecenderungan mengikuti tren: terus membeli barang baru atau mengikuti mode terbaru, meskipun tidak membutuhkan barang tersebut.
- 4) Tidak memperhitungkan dampak keuangan: sering kali tidak memperhatikan dampak jangka panjang dari pengeluaran, seperti hutang atau kesulitan keuangan.
- 5) Hanya mencari kepuasan instan: cenderung menghabiskan uang untuk kepuasan sesaat atau kenikmatan instan, tanpa memperhitungkan kebutuhan yang lebih penting atau jangka panjang.
- 6) Terpengaruh oleh iklan dan tekanan sosial: mudah dipengaruhi oleh iklan atau pandangan sosial yang mendorong untuk membeli barang atau jasa yang sebenarnya tidak diperlukan .
- 7) pengaruh persepsi daripada barang atau jasa yang ditawarkan sesuai dengan kepribadiannya berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa faktor internal merupakan salah satu wujud dari kemampuan analisis perilaku konsumen terutama faktor yang ada dalam diri konsumen itu sendiri.

c. Prinsip Islam dalam Konsumsi

Islam mengajarkan prinsip keseimbangan (*wasatiyyah*), *qana'ah* (kepuasan hati), dan larangan terhadap perilaku boros. Prinsip ini bertujuan untuk menjaga keharmonisan antara kebutuhan dunia dan ukhrawi. Adapun ayat Alquran dan hadist menganai hal ini adalah sebagai berikut :

- QS.Al-A'raf : 31

يَبْنِيَّ أَدَمْ حُذْوَا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُونَا وَأَشْرِبُونَا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan". (QS. Al A'raaf:31).²⁵

- QS Al-isra' : 26-27

وَاتِّ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينُ وَابْنُ السَّيْلِ وَلَا تُبَدِّرْ تَبَدِّرِا إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَنِ ۝ وَكَانَ الشَّيْطَنُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: "Dan berikanlah keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhanmu". (QS. Al-Israa' :26-27).²⁶

- QS.Al-Furqan: 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا مِمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَاماً

Artinya "Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir; dan adalah (pembelanjaan itu) ditengah-tengah antara yang demikian". (QS. Al-Furqan: 67).²⁷

- QS. At-Takatsur [102]: 1-2

الْمُسْكُمُ التَّكَاثُرُ ۝ حَتَّىٰ زُرْمُ الْمَقَابِرَ

Artinya :"Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, sampai kamu masuk ke dalam kubur."

- QS. Al-Baqarah [2]: 195

وَأَنْفَقُوا فِي سِيْلِ اللَّهِ وَلَا ثُنْفُوا بِأَيْدِيهِنَّمُ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "Dan belanjakanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."

²⁵ Departemen Agama RI *AL-QURAN DAN TERJEMAHANNYA*, QS. AL- A'RAAF (7):31

²⁶ Ibid., QS. AL- ISRA' (17):26-27

²⁷ Ibid., QS. AL- FURQAN (25):67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- QS. An-Nisa' [4]: 5

وَلَا تُؤْثِرُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيمًا وَأَرْبُوْهُمْ فِيهَا وَأَكْسُوهُمْ وَقُوْلُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka nafkah dari hasil harta itu dan ucapkanlah kata-kata yang baik.”

Berdasarkan ayat di atas Islam mengajarkan keseimbangan dalam konsumsi dan pengelolaan harta. (QS. Al-A’raf [7]: 31). Boros dilarang karena termasuk perbuatan setan (QS. Al-Isra’ [17]: 26-27), sementara keseimbangan dalam pengeluaran dianjurkan (QS. Al-Furqan [25]: 67). Harta adalah amanah yang harus dikelola dengan bijak (QS. An-Nisa' [4]: 5), dan konsumsi berlebihan bisa melalaikan manusia dari akhirat (QS. At-Takatsur [102]: 1-2).

Dan ada beberapa Hadits Nabi sebagai berikut:

- 1). Rasulullah SAW bersabda:

كُلُوا وَشْرُبُوا وَصَدِّقُوا وَلَا بَسُوتُوا فِي غَيْرِ إِسْرَافٍ وَلَا مُخْلِبٍ

Artinya : “Makan, minum, bersedekah, dan berpakaianlah tanpa berlebih-lebih atau sompong.” (HR. An-Nasa'i)²⁸

- 2). Dari Ibnu Mas'ud, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: "لَا تَزُولُ قَدْمًا ابْنَ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّىٰ يُسْأَلَ عَنْ أَرْبِعٍ: عَنْ عُمْرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ، وَعَنْ عِلْمِهِ مَاذَا عَمِلَ بِهِ، وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ أَكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ، وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ"

Artinya : “Tidak akan bergeser kedua kaki anak Adam pada hari kiamat hingga ia ditanya tentang (empat perkara): umurnya untuk apa dihabiskan, ilmunya bagaimana ia mengamalkannya, hartanya dari mana diperoleh dan ke mana dibelanjakan, serta tubuhnya untuk apa digunakannya.” (HR. Tirmidzi)²⁹

²⁸ HR. An-Nasa'i, *Sunan An-Nasa'i*, Kitab Az-Zuhd, no. 255.

²⁹ HR. Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*, Kitab Az-Zuhd, no. 2417.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3). Diriwayatkan dari Al-Mughirah bin Syu'bah, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ الْمُغِيْرَةِ بْنِ شَعْبَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّ اللَّهَ كَرِهُ لَكُمْ ثَلَاثًا: قِيلَ وَقَالَ، وَإِضَاعَةُ الْمَالِ وَكَثْرَةُ السُّؤَالِ

Artinya : “Sesungguhnya Allah membenci tiga hal untuk kalian: berkata-kata tanpa manfaat, menyia-nyiakan harta, dan banyak bertanya (yang tidak perlu). ”(HR. Bukhari, no. 1477; Muslim, no. 593).³⁰

2. Perilaku konsumtif dalam perspektif Islam

Riau

Islam adalah agama yang ajarannya mengatur bagaimana manusia berperilaku untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka salah satunya adalah bagaimana mereka mengkonsumsi makanan. Dalam hal konsumsi, Islam telah mengatur seluruh perilaku manusia sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang berarti bahwa jika perilaku konsumsi dilakukan dengan cara yang mengikuti Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka kehidupan manusia akan lebih baik, penuh dengan keberkahan dan kesejahteraan. Contoh perilaku konsumtif yang mengikuti Al-Qur'an dan As-Sunnah termasuk berhemat, tidak membelanjakan harta secara berlebihan, dan lain-lain.

a. Bertindak dengan hemat (*Al-Iqtishad*)

Hemat ialah salah satu sifat mahmudah menurut etika Islam. Beberapa ahli berpendapat bahwa etika konsumsi Islam sederhana dan hemat. Hemat adalah jalan tengah antara boros dan kikir, dan kebesaran jiwa adalah pertengahan antara tidak malu dengan perasaan rendah diri. Oleh karena itu, tindakan tersebut merupakan cara yang wajar untuk membela kekayaan kekayaan.³¹ Sifat hemat (*al-iqtishad*) memungkinkan seseorang menjaga harta yang diberikan Allah SWT kepadanya. Dalam hal pengeluaran, hemat berarti menyeimbangkan pengeluaran dengan pendapatan tidak ada pemasukan yang lebih kecil dari pengeluaran.

b. Berlaku sederhana (*Qana'ah atau Zuhud*)

³⁰ Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Kitab Al-Wasaya, no. 1477; Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, Kitab Az-Zakat, no. 593.

³¹ Mochtar Husein, *Pandangan Islam Terhadap Permasalahan Sosial*, cet 1 (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm. 114



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sifat qana'ah, yang juga disebut sebagai zuhud, adalah salah satu sifat yang dapat membuat hati tenang. *Zuhud*, atau qana'ah yang benar, adalah sifat yang berasal dari hati kesadaran karena akan nikmat, rahmat, dan anugerah Ilahi yang berada di balik segala keadaan secara metafisik. *Qana'ah* berarti menerima apa adanya atau tidak serakah, dan *zuhud* berarti sederhana. Qana'ah, juga dikenal sebagai zuhud, dari perspektif etika Islam adalah keadaan jiwa yang mampu menerima apa yang ada pada dirinya dengan tulus dan merasa cukup dengan segala sesuatu yang dimilikinya , baik materiil maupun nonmateri. Roh dinamis yang dikenal sebagai qana'ah atau *zuhud* berfungsi untuk mencegah seseorang menikmati kenikmatan dunia dan memperoleh rezeki haram. Seorang muslim disarankan untuk tetap sederhana dan tidak menuruti keinginan orang lain. Menurut Al-Ghazali, qana'ah dalam pengertian yang lebih luas adalah sifat *qana'ah* yang didefinisikan dalam akhlakul karimah . Artinya menerima dengan rela apa yang ada , memohon tambahan yang pantas kepada Tuhan dengan usaha atau ikhtiar, menerima dengan sabar ketentuan Tuhan, bertawakal kepada Tuhan, dan tidak tertarik dengan penipuan dunia.³²

3. Pemikiran Sayyid Qutb tentang Nilai Islam dan Masyarakat

a. Sayyid Qutb sebagai Tokoh Pemikir Islam

Sayyid Qutb adalah seorang mufasir dan intelektual yang memiliki pengaruh besar di dunia Islam kontemporer. Salah satu karyanya yang paling penting adalah tafsir Fi Zilalil Qur'an, di mana Qutb tidak hanya membahas teks Al-Qur'an tetapi juga hubungannya dengan realitas sosial, politik, dan budaya masyarakat saat ini. Dalam karyanya, Qutb menyatakan bahwa Islam adalah sistem kehidupan yang lengkap (*syumuliyah*), yang mencakup nilai-nilai moral, sosial, politik, dan ekonomi untuk membangun masyarakat yang adil dan harmonis.. Menurut Qutb, nilai-nilai Islam harus menjadi dasar pembentukan masyarakat. Beliau percaya bahwa Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk spiritual,

³² Muhammad, Alim, Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta , 2004) hlm. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga dapat digunakan sebagai cara untuk menyelesaikan masalah-masalah dunia, seperti masalah ekonomi dan kebiasaan yang berlebihan. Terima kasih.³³

b. Kritik terhadap Materialisme dan Konsumerisme

Sayyid Qutb mengecam budaya materialisme dan konsumisme yang meningkat pesat di zaman sekarang. Dia mengklaim bahwa materialisme telah menjauhkan manusia dari Allah dan membawa mereka ke dalam kekacauan spiritual. Ia percaya bahwa gaya hidup konsumtif, yang didorong oleh kapitalisme, telah menjauhkan manusia dari tujuan hidup yang sebenarnya, yaitu beribadah kepada Allah SWT.³⁴ Salah satu jenis kerusakan moral yang harus dilawan adalah perilaku konsumtif, menurut Qutb dalam *Fi Zilalil Qur'an*.

c. Islam sebagai Sistem Nilai Alternatif

Sayyid Qutb menyatakan bahwa Islam menawarkan sistem nilai yang dapat berfungsi sebagai pengganti kapitalisme dan materialisme. Dia percaya bahwa Islam menawarkan solusi yang luas yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan satu sama lain serta alam semesta.³⁵ Beliau menyatakan bahwa Islam mendorong keseimbangan (wasatiyyah) dalam semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal kebiasaan makan. Menurut agama Islam, harta adalah amanah dari Allah dan harus digunakan untuk kebaikan, bukan untuk kesenangan.

d. Moderasi (Wasatiyyah) dalam Kehidupan:

Prinsip moderasi (wasatiyyah) merupakan salah satu nilai utama dalam ajaran Islam dan merupakan inti dari pemikiran Sayyid Qutb. Menjaga keseimbangan antara kebutuhan dunia dan ukhrawi dikenal sebagai moderasi. Moderasi dalam hal konsumsi berarti menggunakan harta hanya sesuai kebutuhan, tanpa melebihi atau menghilangkan hak orang lain. Qutb juga menekankan konsep zuhud, yaitu menjalani kehidupan sederhana untuk mempertahankan hubungan spiritual dengan Allah. Zuhud bukan berarti meninggalkan dunia, tetapi menjadikan dunia sebagai alat, bukan tujuan hidup.³⁶

³³ Sayyid Qutb, *Fi Zilalil Qur'an*, terj. As'ad Yasin dan Yasin Muhammad, jilid 1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 15.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 25.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 18.

³⁶ Sayyid Qutb, *Fi Zilal al-Qur'an*, jilid 2, (Beirut: Dar al-Shuruq, 2003), hlm. 33.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Relevansi Nilai Islam untuk Masyarakat Modern

Pemikiran Sayyid Qutb sangat relevan untuk menangani masalah-masalah kontemporer seperti hedonisme, konsumerisme, dan kapitalisme beliau mendorong umat Islam untuk kembali kepada ajaran Al-Qur'an untuk membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Orang-orang dapat menghindari dampak buruk dari perilaku konsumtif yang merugikan dengan menganut nilai-nilai Islam seperti keseimbangan, keadilan, dan tanggung jawab.³⁷

4. Relevansi Tafsir Fi Zilalil Qur'an dalam era Modern

Tafsir *Fi Zilalil Qur'an* masih berguna sebagai pedoman bagi umat Islam dalam menghadapi tantangan zaman sekarang, terutama perilaku konsumtif yang semakin meningkat. Dengan tekanan pada nilai-nilai spiritual, sosial, dan lingkungan, Sayyid Qutb menawarkan cara yang penting untuk memahami Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan kontemporer.

Tafsir *Fi Zilalil Qur'an* dari Sayyid Qutb menawarkan pendekatan tematik dan kontekstual untuk memahami Al-Qur'an, menjadikannya sangat relevan di era modern. Dalam karyanya, Sayyid Qutb berusaha menghadirkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang dapat membantu menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi umat Islam, seperti materialisme, sekularisme, dan ketidakadilan sosial.³⁸ Salah satu ciri khas tafsir ini adalah pendekatan yang digunakannya, yang tidak hanya menafsirkan teks Al-Qur'an secara literal, tetapi juga mempelajari pesan mendalam yang relevan dengan keadaan sosial dan politik masyarakat.³⁹

Dalam tafsir ini, tauhid yang merupakan inti dari ajaran Islam, ditekankan sebagai prinsip hidup yang mencakup semua aspek kehidupan, termasuk spiritual, sosial, ekonomi, dan politik.⁴⁰ Tafsir ini mampu menarik perhatian pembaca dari berbagai kalangan, khususnya generasi muda, dengan menggunakan bahasa yang sederhana namun retoris. Ini juga memotivasi mereka untuk memahami Al-Qur'an

³⁷ *Ibid.*, hlm. 40.

³⁸ Sayyid Qutb, *Fi Zilal al-Qur'an*, Pengantar Edisi Revisi, (Beirut: Dar al-Shuruq, 2003), hal. Xxiii–xxiv.

³⁹ Ahmad Syalabi, "Pemikiran Sayyid Qutb dalam Konteks Modern," dalam Studi Tafsir Tematik, ed. M. Quraish Shihab, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

⁴⁰ Sayyid Qutb, *Fi Zilal al-Qur'an*, Jilid 1, (Beirut: Dar al-Shuruq, 2003), hlm. 15-16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹ Tafsir ini sangat penting di zaman sekarang karena dapat menjawab masalah nilai yang dihadapi umat Islam, seperti kehilangan identitas Islam karena pengaruh budaya sekuler. Untuk membangun masyarakat yang adil dan seimbang,⁴² Sayyid Qutb meminta kembali kepada nilai-nilai Qur'an yang universal.

Selain itu, berbagai gerakan Islam modern yang berusaha mengaktualisasikan ajaran Islam dalam masyarakat dan politik seperti Ikhwanul Muslimin, telah diilhami oleh tafsir ini.⁴³ Tafsir ini juga penting karena pendekatan yang digunakan mendukung pendidikan Islam yang menyeluruh. Sayyid Qutb menekankan bahwa pendidikan berbasis Al-Qur'an sangat penting untuk membentuk generasi yang tangguh dalam menghadapi tantangan globalisasi.⁴⁴

Di era internet saat ini, prinsip-prinsip yang diangkat dalam interpretasi ini dapat disebarluaskan melalui berbagai media, membuat masyarakat luas lebih mudah mengaksesnya.⁴⁵ *Fi Zilalil Qur'an* tidak hanya berfungsi sebagai kitab tafsir, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman hidup yang terus relevan untuk mengatasi tantangan zaman. Pesan-pesan yang ditemukan dalam tafsir ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'an tidak hilang dan dapat diterapkan di mana pun dan kapan pun.⁴⁶

5. Biografi Sayyid Qutub

Sayyid Qutb memiliki nama lengkap Sayyid Qutb Ibrahim Husain Syadzili. Ia dilahirkan pada tanggal 19 Oktober 1906 di desa Mausyah, yang terletak di Provinsi Asyuth, Mesir. Ia berasal dari keluarga terhormat yang cukup berpengaruh di daerahnya. Ayahnya, Al-Haj Qutb bin Ibrahim, adalah seorang petani yang juga aktif dalam kegiatan sosial-politik di kampung halamannya. Bahkan, rumah keluarga mereka kerap dijadikan sebagai markas politik sekaligus pusat informasi.

⁴¹ Yusuf al-Qaradhawi, *Islamic Ideology in the Modern World*, (Cairo: Islamic Publishing House, 1992), hlm. 124.

⁴² Sayyid Qutb, *Fi Zilal al-Qur'an*, Jilid 3, (Beirut: Dar al-Shuruq, 2003), hlm. 213-214.

⁴³ John L. Esposito, *Islam and Politics*, hlm. 91-92.

⁴⁴ Sayyid Qutb, *Fi Zilalil Qur'an*, jilid 4, hlm. 47-48.

⁴⁵ Siti Nurlaela, "Relevansi Dakwah Sayyid Qutb di Era Digital," dalam Jurnal Dakwah Kontemporer, 2021.

⁴⁶ Hamid Enayat, *Modern Islamic Political Thought*, hlm. 56-57.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak tokoh dan aktivis partai yang datang ke rumah mereka untuk mengikuti perkembangan berita nasional maupun internasional serta berdiskusi mengenai berbagai isu kebangsaan.⁴⁷ Ibunya bernama Sayyidah Nafash Qutb, seorang wanita salehah yang berperan besar dalam membentuk kepribadian Sayyid Qutb sejak dini

Dalam hal pendidikan, Sayyid Qutb menunjukkan kecemerlangan sejak usia muda. Ia memulai pendidikan dasarnya di Asyuth antara tahun 1918 hingga 1921. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan menengah (setingkat madrasah tsanawiyah) dari tahun 1921 hingga 1925. Kemudian, pada tahun 1925 hingga 1928, ia menempuh pendidikan di Institut Diklat Keguruan, yang setingkat dengan madrasah aliyah. Hasrat Sayyid Qutb untuk memperdalam ilmu pengetahuan membawanya melanjutkan studi ke Tajhiziyah Daar Ulum, sebuah institusi pendidikan tinggi yang kini menjadi bagian dari Universitas Kairo. Ia belajar di sana dari tahun 1930 hingga 1933. Setelah menyelesaikan pendidikannya, Sayyid Qutb bekerja di Kementerian Pendidikan Mesir, mulai tahun 1933 hingga 1952. Selama masa pengabdiannya tersebut, ia menjalani berbagai peran, seperti guru, inspektur pendidikan, hingga menjadi administrator. Pengalaman panjang di dunia pendidikan ini turut membentuk pandangan kritisnya terhadap kondisi sosial dan budaya masyarakat Mesir kala itu, yang kelak banyak tercermin dalam karya-karya tulisnya, termasuk dalam *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* yang menjadi magnum opus-nya dalam bidang tafsir Al-Qur'an.

Setelah menyelesaikan tugas studi banding di Amerika Serikat selama kurang lebih dua tahun, Sayyid Qutb kembali ke tanah airnya, Mesir. Sekembalinya dari negeri Paman Sam, ia memutuskan untuk mengundurkan diri dari jabatannya sebagai pegawai negeri di Kementerian Pendidikan. Keputusan ini dilatarbelakangi oleh pengalaman pahit yang ia alami selama berada di Amerika.

Pada bulan Februari 1949, Qutb menyaksikan reaksi masyarakat Amerika terhadap wafatnya Hasan Al-Banna—pendiri Gerakan Ikhwanul Muslimin. Ia melihat dengan mata kepala sendiri bagaimana media massa, surat kabar, serta

⁴⁷ Fitri Hayati Nasution, “Memahami Istidraj Di Era Kontemporer (Studi *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* Karya Sayyid Quthb),” *Cendekian: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 1, no. 3 (2022):hlm.116.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai forum publik di Amerika merayakan peristiwa tersebut dengan penuh sukacita. Bagi Qutb, hal ini merupakan pukulan batin yang mendalam sebagai seorang Mesir dan Muslim. Ia merasa terguncang melihat kematian seorang tokoh pergerakan Islam justru disambut dengan kegembiraan oleh bangsa lain.

Tak lama setelah itu, Qutb menjalin komunikasi dengan seorang pria bernama John Houritz Dunn, yang diketahui sebagai mata-mata Inggris yang bermukim di Amerika. Dalam beberapa pertemuan mereka, Dunn memperlihatkan kepada Qutb berbagai dokumen rahasia mengenai strategi politik Inggris dan Amerika di Timur Tengah, khususnya Mesir. Salah satu informasi penting yang ia terima adalah bahwa jika Inggris suatu saat menarik diri dari Mesir, maka Amerika telah bersiap untuk menggantikannya sebagai kekuatan dominan. Dokumen-dokumen tersebut juga memuat penilaian dan sikap kedua negara adidaya itu terhadap Ikhwanul Muslimin.⁴⁸

Kepulangan Sayyid Qutb ke Mesir menjadi titik balik dalam perjalanan hidup dan perjuangannya. Ia secara resmi mengundurkan diri dari kementerian dan memutuskan untuk bergabung dengan Gerakan Ikhwanul Muslimin. Pada masa itu, Ikhwanul Muslimin turut mendukung naiknya Gamal Abdul Nasser sebagai Presiden Mesir. Namun, hubungan antara kedua pihak tidak berlangsung harmonis dalam jangka panjang. Nasser, yang semula mendapat dukungan dari Ikhwanul Muslimin, kemudian dianggap mengingkari janjinya dan berbalik arah.

⁴⁸ Ikhwanul Muslimin merupakan suatu gerakan yang digagas oleh Hasan Al-Banna pada tahun 1928 di kota Ismailiyah. Kemudian berpindah ke Kairo pada Tahun 1932. Gerakan ini pada mulanya tidak telulu berpengaruh dalam sosial-Politik. Namun, pada tahun 1952 Ikhwanul Muslimin melakukan kerja sama Dengan gerakan militer yang dipimpin oleh Gamal Abdul Nasser untuk Meruntuhkan dinasti raja Farouk. Hal ini ditujukan untuk menghapus kekuatan Monarki absolut yang dianggap melindungi kepentingan kolonialisme Inggris. Setelah berhasil menggulingkan pemerintahan yang lama, muncul-lah sosok Gamal Abdul Nasser yang menjadi presiden Mesir. Kendati demikian pada tahun-Tahun berikutnya, terjadi perseteruan antara kelompok Ikhwanul Muslimin dan Gamal Abdul Nasser, kelompok ini menganggap Gamal telah berbelot dengan Menjadikan perwira militer banyak yang mengisi jabatan struktural di Pemerintahan. Ikhwanul Muslimin juga mengkritik keras sikap presiden baru itu Yang menerapkan prinsip otoriter dalam memerintah Mesir, dengan menjadikan Sejumlah perwira sebagai pengontrol berbagai lembaga negara dan institusi publik Seperti pers, kehakiman, kepolisian serta sejumlah partai politik. Lihat lebih lanjut dalam, Sabir Rosidin, "Ikhwanul Muslimin: Pemikiran Dan Pergerakan Sosial-Politik Islam Abad 20 Di Mesir," Proceeding: Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 3 3 (2020): hlm.179–80.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketegangan memuncak ketika Nasser menuduh Ikhwanul Muslimin merancang kudeta dan percobaan pembunuhan terhadap dirinya. Akibatnya, banyak tokoh penting organisasi tersebut ditangkap dan dijatuhi hukuman mati. Sayyid Qutb termasuk di antara mereka yang dituduh membahayakan keamanan dan kedaulatan negara. Ia pun ditangkap, dipenjara, dan pada akhirnya dieksekusi mati bersama para aktivis Ikhwanul Muslimin.

Dan Sayyid Qutb memiliki Beberapa Karya sebagai berikut:

1. *At-Tashwir al-Fanni fil-Qur'an* – Cerita Keindahan dalam Al-Qur'an
2. *Musyaahidat al-Qiyamah fil-Qur'an* – Hari Kebangkitan dalam Al-Qur'an
3. *Al-'Adaalah al-Ijtima'iyah fil-Islam* – Keadilan Sosial dalam Islam (1948)
4. *Fi Zhilalil Qur'an* – Di Bawah Naungan Al-Qur'an (diselesaikan di penjara)
5. *As-Salaam al-'Alami wal-Islam* – Perdamaian Internasional dan Islam (1951)
6. *An-Naqd al-Adabi Usuuluhi wa Manaahijuhu* – Kritik Sastra, Prinsip Dasar, dan Metode-Metode
7. *Ma'rakah al-Islaam war-Ra'sumaaliyah* – Pertenturan Islam dan Kapitalisme (1951)
8. *Fit-Tariikh Fikrah wa Manaahij* – Teori dan Metode dalam Sejarah
9. *Al-Mustaqb al-Haadzad-Diin* – Masa Depan Berada di Tangan Agama Ini
10. *Nahw Mujtama' Islami* – Perwujudan Masyarakat Islam
11. *Ma'rakatuna ma'al-Yahuud* – Pertenturan Kita dengan Yahudi
12. *Al-Islam wa Musykilah al-Hadarah* – Islam dan Problem-Problem Kebudayaan (1960)
13. *Hadza ad-Diin* – Inilah Agama (1955)
14. *Khasha'is at-Tashawwur al-Islami wa Muqawwamatuhu* – Ciri dan Nilai Visi Islam (1960)

Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* merupakan salah satu karya monumental Sayyid Qutb yang sangat berpengaruh dalam *khazanah* tafsir kontemporer. Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, Sayyid Qutb menerapkan metode tahlili, yakni metode yang menafsirkan ayat secara berurutan sesuai dengan urutan mushaf (tartib mushafi). Hal ini terlihat dari sistematika penulisan tafsirnya dan kebiasaannya menggunakan ayat Al-Qur'an untuk menjelaskan ayat lainnya. Menurut Baharuddin, pendekatan tahlili tersebut tampak kuat dalam karya ini karena adanya upaya memahami setiap ayat secara mendalam dalam konteks keseluruhan surah.⁴⁹

Selain metode tahlili, Sayyid Qutb juga menampilkan gaya penyajian yang khas, yakni deskriptif-interpretatif atau tashwir⁵⁰. Gaya ini menggambarkan makna ayat-ayat Al-Qur'an secara naratif dan imajinatif, yang memudahkan pembaca menangkap pesan spiritual dan moral yang terkandung di dalamnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Issa Boullata (dalam kutipan Indayanti), pendekatan ini menjadi keunggulan tersendiri dalam *Fi Zhilalil Qur'an* karena dapat menghidupkan suasana dan konteks ayat bagi pembacanya.

Terkait corak tafsir, para peneliti memberikan pandangan yang beragam. Afrizal Nur, misalnya, mengemukakan bahwa corak utama tafsir ini adalah haraki atau dakwah wal harakah. Pandangan ini lahir dari latar belakang sosio-politik Sayyid Qutb, yang kala itu menjadi oposisi terhadap rezim yang berkuasa. Oleh karena itu, tafsirnya sarat dengan semangat perubahan sosial dan ajakan untuk kebangkitan umat Islam melalui dakwah dan perjuangan.

Namun demikian, sebagian kalangan menilai bahwa tafsir ini juga memuat corak adabi ijtimā'i, yaitu penekanan pada aspek sastra dan sosial dalam Al-Qur'an. Pendapat ini muncul karena Sayyid Qutb kerap menyoroti keindahan bahasa Al-Qur'an sekaligus menjelaskan makna sosial dari ayat-ayat tersebut. Tujuan utamanya ialah memperlihatkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, yang tidak hanya menyentuh aspek spiritual, tetapi juga membimbing kehidupan sosial dan budaya umat Islam.

⁴⁹ Ahmad Ghufron Baharudin, "Pemikiran Sayyid Qutub Dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an," Almizan: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021, accessed November 18, 2024, <https://almizan.uin-suska.ac.id/id/kolom/detail/309/pemikiran-sayyid-qutub-dalam-tafsir-fi-zhilalil-quran.hml.14>

⁵⁰ A N Indayanti, "Implementasi Sumber, Pendekatan, Corak Dan Kaidah Tafsir Karya Sayyid Qutub Dalam Kitab Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 3," *Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan* .7, no. 2 (2022): hlm.298.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun Sayyid Qutb tidak sepenuhnya mengikuti metode tafsir klasik secara konvensional, ia tetap memperlihatkan pendekatan personal dan reflektif dalam menafsirkan ayat. Ia seringkali menyampaikan interpretasi yang bersifat subjektif, namun tetap berdasar pada pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an. Penafsiran ayat-ayatnya sering kali disusun dalam bentuk kelompok ayat yang memiliki kesamaan tema, yang kemudian dibahas secara tematik dan relevan dengan konteks kekinian.⁵¹

B. TINJAUAN KAJIAN YANG RELEVAN

Tinjauan kepustakaan ini adalah bagian dari pendahuluan yang bertujuan untuk melakukan pengkajian secara seksama dan menyeluruh terhadap karya tulis yang pernah dipublikasikan dan berkenaan dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menyusun dan merangkum hasil-hasil penelitian sebelumnya serta menemukan kesenjangan yang ada, sehingga dapat memberikan justifikasi atau dasar bagi penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini berkaitan dengan "Penafsiran Sayyid Qutb terhadap perilaku konsumtif di era modren analisis Tafsir *Fi Zilalil Qur'an*" yang mana ini konkret belum ada yang meniliti namun bukan berarti berkaitan dengan judul yang digunakan dalam penelitian tidak ada sama sekali, akan tetapi juga terdapat beberapa penelitian yang serupa dengan ini namun fokusnya berbeda-beda, oleh karena itu disini ada beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang akan diteliti:

1. Skripsi oleh Dinda Adhari, pada tahun 2022, yang berjudul : *Perilaku Konsumtif Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis terhadap penafsiran Abdulllah Yusuf Ali Dalam The Holy Qur'an, Text, Translation and Commentary)* berkonsentrasi pada analisis perilaku konsumtif dari sudut pandang Al-Qur'an dengan melihat bagaimana Abdulllah Yusuf Ali Kajian tersebut menunjukkan bagaimana Abdulllah Yusuf Ali menekankan pentingnya keseimbangan, tanggung jawab, dan qana'ah dalam hal konsumsi serta mengkritik perilaku konsumtif yang dianggap bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an karena mendorong materialisme dan pemborosan, sedangkan peneliti berkonsentrasi pada pandangan Sayyid Qutb tentang perilaku konsumtif, yang

⁵¹ Muhamad Yoga Firdaus and Eni Zulaiha, "Kajian Metodologis Kitab Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur'an Karya Sayyid Qutb," Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal 5, no. 6 (2022): hlm.2727

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianalisis menggunakan Fi Zilalil Qur'an. Penelitian ini lebih menekankan tafsir Sayyid Qutb dalam menangani masalah konsumtif di era kontemporer dengan hubungannya dengan konteks sosial-politik dan ideologi Islam. Penelitian Anda lebih spesifik pada konteks kontemporer dan perspektif ideologi Sayyid Qutb, sedangkan penelitian Dinda lebih umum dalam membahas prinsip-prinsip konsumsi Islami.⁵²

2. Skripsi oleh Muftihun Najah pada tahun 2021 dengan judul “ *Israf Dan Pengelolaan Harta Menurut Sayyid Qutb Dalam Kitab Tafsir Fi Zilalil Qur'an* ” Berdasarkan penjelasan Sayyid Qutb dalam kitab Tafsir *Fi Zilalil Qur'an*, Kajian Muftihun Najah fokus pada cara Sayyid Qutb mendefinisikan israf dan berbagai jenis pemberosan yang bertentangan dengan aturan pengelolaan harta Islam. Dianggap sebagai amanah, harta harus dikelola dengan hati-hati untuk kepentingan pribadi dan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa Islam menentang pemberosan, mendukung keadilan, dan mendukung pembagian kekayaan yang merata. Dengan tafsir Sayyid Qutb sebagai acuan, sedangkan peneliti berkonsentrasi pada perilaku konsumtif di era kontemporer. Yaitu menganalisis bagaimana pandangan Sayyid Qutb berkaitan dengan perilaku konsumtif di tengah tantangan materialisme yang semakin meningkat di zaman sekarang.
3. Skripsi oleh A. Nooriah Mujahidah tahun 2020 yang berjudul : *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk 8 Makassar)* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa perilaku konsumtif siswa di SMK 8 Makassar dan menemukan cara terbaik untuk menangani perilaku tersebut. Metode yang digunakan adalah studi kasus yang mengidentifikasi penyebab perilaku konsumtif, dampaknya, dan cara mengatasi masalah tersebut. Sedangkan fokus peneliti adalah tafsir *Fi Zilalil Qur'an* Sayyid Qutb tentang perilaku konsumtif di era modern. Penelitian memiliki ideologi dan nilai-nilai

⁵² Dinda Adhari, “*Perilaku Konsumtif Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis terhadap Penafsiran Abdullah Yusuf Ali Dalam The Holy Qur'an, Text, Translation and Commentary)*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri, 2022),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam dalam menangani konsumerisme kontemporer dengan skripsi A. Nooriah Mujahidah, yang fokus pada aspek praktis perilaku konsumtif di kalangan siswa. Peneliti melihat bagaimana tafsir Sayyid Qutb berperan dalam memberikan pedoman moral dan solusi Islami untuk masalah ini, dengan mempertimbangkan aspek teologis dan sosial yang lebih luas.⁵³

4. Skripsi oleh Rani Oktavia pada tahun 2018 dalam skripsinya yang berjudul "*Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Prinsip Konsumsi Islam (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)*" peneliti mengungkapkan beberapa faktor utama yang mendorong perilaku konsumtif masyarakat Muslim di Desa Hargomulyo, khususnya di kalangan para ibu.dipengaruhi oleh tiga komponen penting. Pertama, ada keyakinan bahwa membeli barang baru menunjukkan status sosial dan modernitas, yang mendorong orang untuk membeli barang meskipun tidak benar-benar diperlukan, Berbeda dengan penelitian ini, subjek penelitian saya adalah tafsir Fi Zilalil Qur'an Sayyid Qutb tentang perilaku konsumtif di era modern. Penelitian ini lebih menganalisis tekanan teologis dan ideologi, serta ketegangan tafsir Sayyid Qutb dengan masalah konsumerisme di seluruh dunia, jika skripsi Rani Oktavia membahas perilaku konsumtif masyarakat secara praktis dengan studi kasus di desa tertentu. Penelitian ini menjelaskan bagaimana prinsip-prinsip Islam yang terkandung dalam tafsir tersebut dapat berfungsi sebagai solusi moral untuk kebiasaan konsumtif yang semakin meningkat di zaman sekarang.⁵⁴
5. Skripsi oleh Wilda Wahyuni tahun 2013 yang berjudul " *Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Al-Qur'an*" Penelitian ini fokus pada analisisnya mengenai perilaku konsumtif dalam ayat al-Qur'an dari berbagai penafsiran. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

⁵³ A. Nooriah Mujahidah, *Analisis Perilaku Konsumtif dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik di SMK 8 Makassar)* (Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2020).

⁵⁴ Rani Oktavia, "*Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Prinsip Konsumsi Islam (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)*" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku konsumtif diungkapkan dalam berbagai bentuk pengungkapan dalam al-Qur'an, yaitu term israf, tabzir, i'tada, thagyun dan bagyun. Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi perilaku konsumtif ialah mengatasi diri dalam menggunakan harta Berbeda dengan penelitian ini, penelitian Anda lebih spesifik karena fokus analisis pada pandangan Sayyid Qutb dalam Tafsir *Fi Zilalil Qur'an*, yang menganalisis perilaku konsumtif di era modern. Berbeda dengan skripsi Wilda Wahyuni, peneliti membahas ideologi tafsir Sayyid Qutb dalam konteks materialisme modern, menekankan solusi moral dan teologis dari sudut pandang teologis dan moral.⁵⁵

6. Jurnal ilmiah yang di tulis oleh Devi Aulia Utami, Ris'an Rusli dan Ahmad Farid Farsyad pada tahun 2024, yang berjudul *materialisme Dalam Tafsir Sayyid Qutb: Studi Atas Q.S Ali Imran Ayat 14* Penelitian ini mengeksplorasi pandangan Sayyid Qutb tentang kecenderungan manusia terhadap duniawi dan bagaimana Al-Qur'an memberikan solusi untuk mengatasi kecenderungan tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa menurut Sayyid Qutb, Q.S Ali Imran ayat 14 menggambarkan kecenderungan manusia terhadap kenikmatan duniawi seperti harta, keluarga, dan kedudukan, yang jika tidak dikendalikan dapat menjurus pada materialisme. Berbicara mengenai kecenderungan manusia terhadap kenikmatan duniawi seperti harta, keluarga, dan kedudukan. Terlepas dari penelitian dengan konteks kontemporer, penelitian tersebut fokus pada tafsir Sayyid Qutb terhadap ayat keempat belas dari surah Ali Imran Perbedaan utama terletak pada pendekatan dan ruang lingkup. Peneliti memberikan analisis praktis dan relevansi langsung terhadap isu konsumtifisme di era modern, sementara penelitian Devi Aulia Utami dkk. Bersifat lebih teoretis dan berfokus pada tema materialisme secara umum.⁵⁶

⁵⁵ Wilda Wahyuni "Perilaku Konsumtif Dalam perspektif Al-Qur'an"(Skripsi, Universitas Islam Walisongo Semarang, 2013).

⁵⁶ Devi Aulia Utami, Ris'an Rusli, dan Ahmad Farid Farsyad, "Materialisme Dalam Tafsir Sayyid Quib: Studi Atas Q.S Ali Imran Ayat 14," Jurnal (2024)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Jurnal ilmiah oleh Eddy Rohayedi dan Maulina pada tahun 2020 yang berjudul “*Konsumerisme dalam Perspektif Islam*” tulisan ini dijelaskan bahwa konsumerisme dalam pandangan Islam dapat dimaknai sebagai perilaku konsumsi yang berlawanan dengan prinsip konsumsi yang diarahkan dalam Islam, Karena konsumerisme ditandai dengan konsumen yang berlebihan dan bertujuan memuaskan diri. Dalam Islam, konsumsi seharusnya dilakukan secara proporsional, sesuai kebutuhan, dan menghindari pemborosan. Konsumerisme tidak hanya berdampak negatif pada individu, tetapi juga pada masyarakat dan lingkungan. Dalam konteks ini, peneliti memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu menganalisis perilaku konsumtif di era modern berdasarkan pandangan Sayyid Qutb dalam *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*. Jika jurnal Eddy Rohayedi dan Maulina membahas konsumerisme secara umum dalam perspektif Islam, peneliti menawarkan pendekatan yang lebih terarah dengan mengaitkan tafsir ideologis Sayyid Qutb terhadap tantangan materialisme modern. Peneliti juga berusaha menghubungkan relevansi tafsir tersebut dengan permasalahan masyarakat masa kini.⁵⁷

⁵⁷ Eddy Rohayedi dan Maulina, “*Konsumerisme dalam Perspektif Islam*, “*Jurnal Transformatif* Vol. 4, No. 1 (April 2020),

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian berbasis kepustakaan atau library research. Yakni penelitian yang semua data-datanya terfokus dari bahan-bahan tertulis baik itu berupa buku, naskah, dokumen, dan lain-lain yang masih berkaitan dengan al-Qur'an dan tafsir. Penelitian kepustakaan dipilih karena sumber utama yang digunakan adalah tafsir dan literatur terkait. Fokus penelitian ini adalah menela'ah "Penafsiran Sayyid Qutb Terhadap Perilaku Konsumtif Di Era Modren Analisis Tafsir *Fi Zilalil Qur'an*"

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan alat statistik, melainkan lebih fokus pada fenomena dan esensi yang terjadi dalam fenomena tersebut. Yang kemudian di narasikan dengan bentuk deskriptif yang mudah di pahami dan naturalistik.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini bersumber dari Al-Qur'an dan Kitab Tafsir *Fi Zilalil Qur'an* karya dari Sayyid Qutb yang menjadi rujukan utama dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah buku-buku yang tidak berkaitan dengan secara langsung pada objek materi namun ada kaitan atau relevansinya dengan penelitian. Yaitu dari berbagai buku, jurnal, artikel, serta dokumen yang relevan dengan tema Penafsiran Sayyid Qutb terhadap perilaku konsumtif di era modren Analisis Tafsir *Fi Zilalil Qur'an*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yakni mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang telah tersedia. Metode ini bertujuan untuk memperoleh dokumen atau data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung berasal dari sumber utama, yaitu Al- Qur'an dan kitab tafsir, Data sekunder adalah data pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi jurnal, skripsi, tesis, dan tulisan-tulisan lain yang relevan dengan penelitian. Karna itu langkah-langkah yang di lakukan peneliti di penelitian ini adalah:

1. Melakukan pengumpulan ayat-ayat yang berkaitan dengan perilaku konsumtif.
2. Mengkaji Tafsir Ayat-Ayat Tersebut dalam Tafsir *Fi Zilalil Qur'an*.
3. Mengkaji Literatur Pendukung seperti: Skripsi, disertasi, tesis kumpulkan buku-buku, jurnal dan artikel yang membahas pemikiran Sayyid Qutb terhadap perilaku konsumtif.
4. Menganalisis Pandangan Sayyid Qutb terhadap Perilaku Konsumtif.
5. Menghubungkan dengan Konteks Era Modern.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Teknik deskriptif analisis, yang bertujuan untuk menganalisis penafsiran Sayyid Qutb terhadap perilaku konsumtif di era modren Analisis Tafsir *Fi Zilalil Qur'an* dan salah satu ayat yang relevan adalah surah Al-isra' ayat 26-27 , ayat tersebut mengingatkan agar tidak berlebih-lebihan (Konsumtif) dan mengingatkan kalau yang mubazir itu adalah saudara syaitan Jika menurut kajian tafsir ilmi sangat relevan dalam hal perilaku konsumtif. dampak negatif konsumtif, dengan mengikuti ajaran yang telah dianjurkan kepada manusia sehingga dapat menjalankan kehidupan yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Oleh karna itu langkah-langkahdi analisis data ini penulis lakukan dengan cara:

1. Setelah data terkumpul, Maka penulis menyiapkan data yang paling relevan dengan perilaku konsumtif.
2. Data yang di peroleh kemudian dikaitkan dengan data sekunder
3. Mengelompokkan data berdasarkan tema seperti israf, tabzir, moderasi, dan kritik sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melakukan analisis isi terhadap *Tafsir Fi Zilalil Qur'an* dan pandangan Sayyid Qutb terhadap perilaku konsumtif di era modern
5. Menyimpulkan hasil analisis dan menarik relevansi pemikiran Sayyid Qutb terhadap perilaku konsumtif masa kini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penafsiran Sayyid Qutb terhadap perilaku konsumtif dalam *Tafsir Fi Zilal Qur'an*, Sayyid Qutb menggunakan beberapa ayat Al-Qur'an untuk mengkritik perilaku yang berlebihan dalam konsumsi. Ayat Al-Isra' 26-27 menekankan betapa pentingnya menjaga harta benda dan memberikan bagian kepada yang berhak, menghindari pemborosan, dan mengutamakan nilai spiritual daripada hal-hal lain. Ayat Al-Araf 31 mengajarkan cara hidup sederhana dalam konsumsi, tidak berlebihan, dan Ayat Al-Furqan 67 mengajarkan bagaimana keseimbangan dalam pengeluaran, tidak boros atau kikir, sebagai prinsip dasar ekonomi Islam. QS. An-Nisa' 5 menekankan pentingnya menjaga amanah harta dan tidak memberikannya kepada orang yang tidak bijak dalam mengelolanya, termasuk orang yang boros. Selain itu, QS. At-Takatsur mengkritik manusia yang terlalu sibuk mengejar harta duniawi dan lupa akan tujuan hidup yang lebih besar, yaitu kehidupan akhirat. Dan dalam QS. Al-Baqarah 219, Allah menjelaskan bahwa meskipun ada manfaat dalam harta dan kekayaan, namun harus ada keseimbangan dengan dampak negatifnya. Ayat ini mengingatkan untuk menghindari keburukan yang dapat timbul dari konsumsi yang berlebihan. Keempat ayat ini, ditambah dua ayat lainnya, mengajarkan kita untuk mengonsumsi dengan bijak, menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat, serta menghindari pemborosan yang dapat merusak kehidupan sosial dan spiritual.
2. Analisis Sayyid Qutb terhadap perilaku konsumtif dalam *Tafsir Fi Zilal al-Qur'an* mengkritik keras perilaku konsumtif, khususnya tabzīr (pemborosan), yang ia anggap sebagai bentuk penyimpangan spiritual, sosial, dan ekonomi. Tabzīr mencerminkan dominasi hawa nafsu, lemahnya kesadaran tauhid, serta dipengaruhi oleh sistem kapitalisme yang mendorong gaya hidup boros dan individualistik. Qutb menekankan pentingnya wasathiyyah (moderasi) dalam penggunaan harta tidak boros dan tidak kikir sebagai wujud tanggung jawab sosial dan spiritual. Harta dalam Islam adalah amanah yang harus dikelola

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan adil, seimbang, dan memberi manfaat bagi masyarakat, bukan untuk pamer atau kesenangan pribadi. Solusi menurut Qutb adalah membangun kesadaran tauhid, gaya hidup sederhana, pendidikan sosial, serta sistem ekonomi Islam yang adil dan anti eksplorasi. Pandangannya sejalan dengan Fazlur Rahman yang menekankan pentingnya keadilan sosial dan etika dalam pengelolaan harta.

B. Saran

Kajian tentang perilaku konsumtif di era modern khususnya dari Penafsiran dan analisis Sayyid Qutb dalam *Tafsir Fi Zilalil Qur'an* merupakan bagian penting yang harus dilakukan terus menerus. Ini terutama penting ketika ketahanan terhadap tantangan yang ditimbulkan oleh gaya hidup konsumtif modern. Banyak orang, terutama remaja, terjebak dalam pola hidup yang berlebihan dengan membela harta benda mereka, membeli barang-barang yang tidak penting, dan mengikuti gaya hidup yang mendorong sikap boros dan pamer. Ini pasti bertentangan dengan prinsip-prinsip yang ditemukan dalam Al-Qur'an, yang menekankan hidup yang sederhana, seimbang, dan bertanggung jawab.

Namun, untuk memahami permasalahan ini secara lebih mendalam dan luas, diperlukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan kontekstual. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar para pembaca tidak hanya membaca skripsi ini, tetapi juga membaca literatur tafsir dan kajian keislaman lainnya yang berkaitan dengan masalah perilaku konsumtif. Selain itu, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan ayat dan metode yang digunakan. Oleh karena itu, untuk membuat diskusi tentang perilaku konsumtif lebih relevan dan aplikatif dengan masyarakat modern, penelitian di masa mendatang diharapkan memanfaatkan pendekatan interdisipliner seperti ekonomi Islam, sosiologi, atau psikologi. Agar diskusi lebih relevan dan relevan dengan kehidupan masyarakat modern. Selain itu, perspektif Sayyid Qutb dengan fenomena sosial yang sedang terjadi akan meningkatkan pemahaman kita tentang solusi Islam untuk budaya konsumtif zaman sekarang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- ABC Kotaraya. "Alasan Perilaku Konsumtif Masyarakat Indonesia Semakin Merajalela." Diakses 12 Januari 2025. <https://abckotaraya.id/alasan-perilaku-konsumtif-masyarakat-indonesia-semakin-merajalela>.
- Adhari Dinda. "Perilaku Konsumtif Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis terhadap Penafsiran Abdullah Yusuf Ali Dalam The Holy Qur'an, Text, Translation and Commentary)." Skripsi, Universitas Islam Negeri, 2022.
- Ahmad Hudaifah dkk. Perencanaan Keuangan: Pendekatan Etnografi Keluarga Muslim. Surabaya: Airlangga University Press, 2023.
- Ahmad Syalabi. "Pemikiran Sayyid Qutb dalam Konteks Modern," dalam Studi Tafsir Tematik.
- Ahmad Zaki. "Manifesto Sayyid Qutb: Kritik dan Masa Depan Islam." Geotimes.id, diakses 13 Mei 2025.
- Akhirudin. Hidup Seimbang Hidup Bahagia: Panduan Mencerahkan Menggapai Kebahagiaan. Tangerang: Pustaka Alvabet, 2015.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*, Kitab Az-Zakat, hadis no. 1477; Muslim, *Shahih Muslim*, Kitab Al-Aqdiyyah, hadis no. 593.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*, Kitab Al-Wasaya, no. 1477; Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, Kitab Az-Zakat, no. 593.
- Al-Ghazali. Ihya' 'Ulum al-Din. Kairo: Dar al-Ma'arif, jilid 3.
- Alim Muhammad. Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004.
- Al-Māwardī. *Al-Nukat wa al-'Uyūn*, Juz 4. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1992.
- Al-Qurtubī. *Al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān*, Juz 13. Beirut: Dar al-Fikr, 2002.
- Al-Qurtubī. *Al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān*, jilid 10. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2006.
- Al-Qurtubī. *al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1964.
- Al-Tabarī. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*, jilid 15, tahqīq: Ahmad Muḥammad Shākir. Kairo: Dār al-Ma'arif, 2000.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Ṭabarī. *Jāmi‘ al-Bayān ‘an Ta’wīl Āy al-Qur’ān*, Juz 19. Kairo: Dar al-Ma‘arif.
- Al-Wāḥidī. *Asbābun Nuzūl, tahqīq*: Muḥammad Muḥyī al-Dīn ‘Abd al-Ḥamīd. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1991.
- Al-Wāḥidī. *Asbāb al-Nuzūl*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1991.
- Arnett, A. S. “The Hedonistic Lifestyle and Its Social Implications: A Study of Consumerism.” *Journal of Social Issues* 34, no. 1 (2020): 49-50.
- Baudrillard, Jean. *Simulacra and Simulation*. Ann Arbor: University of Michigan Press, 1994.
- Bauman, Zygmunt. *Consuming Life*. Cambridge: Polity Press, 2007.
- Chaundhry, Muhammad Sharif. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’ān dan Tafsirnya*, Jilid 5. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’ān, 2007.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’ān dan Tafsirnya*, Jilid 6.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’ān dan Terjemahannya*, QS. Al-A’raaf (7): 31; QS. Al-Isra’ (17): 26-27
- Devi Aulia Utami, Ris’ān Rusli, dan Ahmad Farid Farsyad. “Materialisme Dalam Tafsir Sayyid Qutb: Studi Atas Q.S Ali Imran Ayat 14.” *Jurnal (2024)*.
- Eddy Rohayedi dan Maulina. “Konsumerisme dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Transformatif* 4, no. 1 (April 2020).
- Fazlur Rahman. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press, 1982.
- Fazlur Rahman. *Major Themes of the Qur’ān*. Chicago: University of Chicago Press, 2009.
- HR. Tirmidzi. *Kitab Az-Zuhd*, no. 2417.
- Ibn Rajab al-Hanbali. *Jami‘ al-‘Ulum wa al-Hikam*. Kairo: Dar al-Salam, 1996.
- Ibnu Kathīr. *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīz*. Kairo: Dār al-Tayba, 1999.
- Jasser Auda. *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law*. London: IIIT, 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Kate Raworth. *Doughnut Economics: Seven Ways to Think Li tadi gituke a 21st-Century Economist*. London: Random House, 2017.
- Khairul Mufti Rambe. "Menata Islam yang Moderat dalam Kajian Al-Quran." Landraad: Jurnal Syariah & Hukum Bisnis 2, no. 1 (2023): 25.
- Khan, N. H. *Islamic Perspectives on Sustainable Development*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 2015.
- Kompasiana. "Tren Perilaku Konsumen: Analisis Perilaku Konsumtif terhadap Meningkatnya Frekuensi Belanja Online." Mei 2023. Diakses dari <https://www.kompasiana.com> pada 12 Januari 2025.
- Luke Loboda. "The Thought of Sayyid Quth." New York Times, 2003.
- Mahmud Arif. *Moderasi Islam dan Kebebasan Beragama Perspektif Mohamed Yatim & Thaha Jabir Al-Alwani*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah*: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 4. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah*, Jilid 15.
- M. Yunan Yusuf. *Tafsir Juz 19: 'Ibâdu Ar-Rahmân* (Hamba yang Terkasih). Tangerang: Lentera Hati, 2023.
- M. Zaki Hasan. "Pemikiran Ekonomi Islam Sayyid Qutb." Jurnal Tsaqafah, Vol. 14 No. 2 (2018): 172.
- Mochtar Husein. *Pandangan Islam Terhadap Permasalahan Sosial*. Cet. 1. Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Muhammad Ali al-Shabuni. *Shafwat al-Tafasir*, Juz 1. Beirut: Dar al-Fikr, 1981.
- Muhammad Asad. *The Message of the Qur'an*. Gibraltar: Dar al-Andalus, 1980.
- Muhammad bin Ismail al-Bukhari. *Shahih al-Bukhari*, Kitab Al-Wasaya, no. 1477; Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, Kitab Az-Zakat, no. 593.
- Mujahidah, A. Nooriah. "Analisis Perilaku Konsumtif dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik di SMK 8 Makassar). Skripsi, Universitas Negeri Makassar," 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulyadi Nitiusastro. "Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan". Bandung: ALFABETA, 2013.
- Oktavia, Rani. Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Prinsip Konsumsi Islam (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur). Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Qaradhawi, Yusuf al. *Islamic Ideology in the Modern World*.
- Quthub, Sayyid. *Ma'alim fi al-Tariq*. Beirut: Dar al-Shuruq, 1981.
- Quthub, Sayyid. *Ma'alim fi al-Tariq*. Kairo: Dar al-Shuruq, 2001.
- Quthub, Sayyid. *Al-'Adālah al-Ijtima'iyyah fī al-Islām*. Kairo: Dār al-Shurūq, 1980.
- Quthub, Sayyid. *Al-'Adalah al-Ijtima'iyyah fī al-Islam*. Kairo: Dar al-Shuruq, 2000.
- Quthub, Sayyid. *Fi Zilal al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Shuruq, 2004.
- Quthub, Sayyid. *Fi Zilalil Qur'an*, terj. As'ad Yasin dan Yasin Muhammad, Jilid 1. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Quthub, Sayyid. *Fi Zilalil Qur'an*, terj. As'ad Yasin dkk., Jilid 8. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Quthub, Sayyid. *Fi Zilalil Qur'an*, Jilid 1. Beirut: Dar al-Shuruq, 2003.
- Quthub, Sayyid. *Fi Zilalil Qur'an*, Jilid 2. Dar al-Syuruq, cet. Ke-15.
- Quthub, Sayyid. *Fi Zilal al-Qur'an*, terj. As'ad Yasin dkk. (Jakarta: Gema Insani, 2001), jilid 1.
- Quthub, Sayyid. *Fi Zilal al-Qur'an*, tafsir QS. Al-Furqan: 67.
- Quthub, Sayyid. *Fī Zilāl al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Shurūq, 2003.
- Quthub, Sayyid. *Fi Zilalil Qur'an*, Jilid 4. Beirut: Dar al-Shuruq, 2003.
- Quthub, Sayyid. *Fi Zilalil Qur'an*, Jilid 5. Beirut: Dar al-Shuruq, 2003.
- Quthub, Sayyid. *Fi Zilalil Qur'an*, Jilid 6. Beirut: Dar al-Shuruq, 2003
- Rahmat Hidayat. "Kritik Sayyid Qutb terhadap Peradaban Materialistik Modern." *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 8 No. 2 (2020): 112–113.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Rani Oktavia. Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Prinsip Konsumsi Islam (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur). Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Raworth, Kate. *Doughnut Economics: Seven Ways to Think Like a 21st-Century Economist*. London: Random House, 2017.
- Riska Khairani, Saripuddin, dan Enny Fitriani. "Esensi Gaya Hidup Minimalis: Studi Living Qur'an Surat Al-Furqan Ayat 67 Perspektif Generasi Milenial di Kota Medan." *Al-Fahmu* 2, no. 1 (2023): 96.
- Ritson, A. T. "The Influence of Social Media Marketing on Consumer Behavior: The Role of Digital Influencers." *Journal of Digital Marketing* 28, no. 3 (2022): 121.
- Qutb Sayyid. *Fi Zilal al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Shuruq, 2004.
- Qutb Sayyid. *Fi Zilalil Qur'an*, terj. As'ad Yasin dan Yasin Muhammad, Jilid 1. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Siti Nurlaela. "Relevansi Dakwah Sayyid Qutb di Era Digital." *Jurnal Dakwah Kontemporer*, 2021.
- Sukarno Wiboo dan Dedi Supriyadi. *Ekonomi Mikro Islam*.
- Thorstein Veblen. *The Theory of the Leisure Class*. New York: Macmillan, 1899.
- Vinna Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Wahyuni Wilda. Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Al-Qur'an. Skripsi, Universitas Islam Walisongo Semarang, 2013.
- Wahbah al-Zuhaili. *Tafsir al-Munir*; Jilid 3. Beirut: Dar al-Fikr al-Mu'asir, 1998.
- Yusuf al-Qaradawi. *Fiqh al-Iqtisad fi Dau' al-Qur'an wa al-Sunnah*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- Yusuf al-Qaradawi. *Fiqh al-Zakah*, jilid 1. Kairo: Mu'assasah al-Risalah, 2001.
- Ziauddin Sardar. *Islam, Postmodernism and Other Futures*. London: Pluto Press, 2003.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama	: Indra Wahyudi Nasution
Tempat/Tgl lahir	: Tandolan, 01 November 2002
Pekerjaan	: Belum/tidak bekerja
Alamat rumah	: Jln. Lintas Papaso Desa Tandolan
No. Telp/Hp	: 082285192667
Nama Orang Tua:	
Ayah	: Saparuddin Nasution
Ibu	: Nuraminah Lubis

UIN SUSKA RIAU

**Syariah
Islam
Universitas
Suska
Riau**

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SDN 0805 pinarik Lama Padang Lawas, Sumatera Utara	lulus tahun : 2014
Mts.s Babul Hasanah Padang Lawas, Sumatera Utara	lulus tahun : 2017
MA. Babul Hasanah Padang Lawas, Sumatera Utara	lulus tahun : 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

Pengurus Organisasi Osbah Ponpes Babul Hasanah Masa Bakti 2019-2021

Anggota Organisasi IKBAH 2021-Sekarang

Anggota Organisasi IKPSP 2021-Sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.